

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM DI SMK NEGERI 2 PENGASIH

EVALUATION OF CURRICULUM IMPLEMENTATION IN SMK NEGERI 2 PENGASIH

Oleh: Ega Wahyu Ardyan (10518244015), Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, egawahyuardyan@gmail.com

Abstrak

Penelitian evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih. Responden adalah 12 guru produktif dan 31 siswa TKJ-TELIN. Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Implementasi Kurikulum 2013 aspek *context* responden guru kategori sesuai, responden siswa kategori sesuai; (2) Implementasi Kurikulum 2006 aspek *context* responden guru kategori sangat sesuai; (3) Implementasi Kurikulum 2013 aspek *input* responden guru kategori kurang sesuai, responden siswa termasuk dalam kategori sesuai; (4) Implementasi Kurikulum 2006 *input* responden guru kategori sangat sesuai; (5) Implementasi Kurikulum 2013 aspek *process* responden guru kategori sesuai, responden siswa kategori sesuai; (6) Implementasi Kurikulum 2006 aspek *process* responden guru kategori sangat sesuai; (7) Implementasi Kurikulum 2013 aspek *product* responden guru kategori sesuai, responden siswa kategori sesuai; (8) Implementasi Kurikulum 2006 aspek *product* responden guru kategori sangat sesuai.

Kata kunci: *implementasi, Kurikulum 2013, Kurikulum 2006, CIPP*

Abstract

This research aimed to evaluate implementation of Curriculum 2013 and Curriculum 2006 in SMK Negeri 2 Pengasih. Respondents are 12 productive teachers and 31 students TKJ-TELIN. This research using CIPP model. Collecting data used questionnaires, interviews, documentation. These results indicate that: (1) Curriculum 2013's implementation in context by teacher are appropriate category, student are appropriate category; (2) Curriculum 2006's implementation in context by teacher are very appropriate category; (3) Curriculum 2013's implementation in input by teacher are less suitable category, student are appropriate category; (4) Curriculum 2006's implementation in input by teacher are very appropriate category; (5) Curriculum 2013's implementation in process by teacher are appropriate category, student are appropriate category; (6) Curriculum 2006's implementation in process by teacher are very appropriate category; (7) Curriculum 2013's implementation in product by teacher are appropriate category, student are appropriate category; (8) Curriculum 2006's implementation in product by teacher are very appropriate category.

Keywords: *implementation, Curriculum 2013, Curriculum 2006, CIPP*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi ini, pendidikan menjadi hal yang sangat penting. Pendidikan bagi manusia merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan merupakan upaya dalam peningkatan sumber daya manusia yang lebih baik.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 disusun guna mempersiapkan lulusan siap masuk dunia kerja sedangkan Kurikulum 2013 disusun guna mempersiapkan lulusan menghadapi jaman globalisasi. Implementasi kurikulum menuntut kemandirian guru dan kepala sekolah untuk mengkaji dan memahami Standar Nasional Pendidikan, serta menerapkannya dalam pembelajaran. Disisi lain, pemerintah juga dituntut untuk memenuhi apa yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 160 Tahun 2014 tentang pemberlakuan Kurikulum tahun 2006 dan Kurikulum tahun 2013, SMK Negeri 2 Pengasih memberlakukan Kurikulum 2013. SMK Negeri 2 Pengasih memiliki 10 jurusan yang telah menerapkan Kurikulum 2013 yang salah satunya adalah jurusan Teknologi Komputer Jaringan dan Teknik Elektronika Industri (TKJ-TELIN). Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah CIPP. Model evaluasi CIPP dipilih karena lebih komprehensif dibandingkan model evaluasi lainnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih. Evaluasi implementasi Kurikulum 2006 digunakan sebagai pembandingan dan informasi antara

implementasi Kurikulum 2006 yang sudah selesai dengan implementasi Kurikulum 2013 yang sedang dilaksanakan.

Definisi kurikulum seperti yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Loeloeck & Sofan (2013: 16) menyatakan bahwa kurikulum merupakan sesuatu yang berisikan sejumlah data atau informasi yang dipakai sebagai petunjuk pembelajaran atau dalam bentuk buku teks yang berisikan sejumlah materi yang diperlukan untuk dicapai dalam sebuah rencana pembelajaran.

Model evaluasi CIPP dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam dan kawan-kawannya. Stufflebeam (dalam Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, 2007: 116), menggolongkan program pendidikan atas empat aspek, yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*.

Berikut ini adalah pertanyaan penelitian yang diajukan:

1. Bagaimanakah kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *context* yang meliputi kesesuaian isi kurikulum terhadap visi misi sekolah, kebutuhan masyarakat, kebutuhan DU/DI, perkembangan IPTEK, dan kondisi perkembangan siswa?
2. Bagaimanakah kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *context* yang meliputi kesesuaian isi kurikulum terhadap visi misi sekolah, kebutuhan masyarakat, kebutuhan DU/DI,

- perkembangan IPTEK, dan kondisi perkembangan siswa?
3. Bagaimanakah kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *input* yang meliputi komponen kurikulum, kelayakan kurikulum, kelengkapan sarana prasarana, kelengkapan silabus, pemahaman pelaksana kurikulum, kelayakan mata pelajaran, dan alokasi waktu?
 4. Bagaimanakah kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *input* yang meliputi komponen kurikulum, kelayakan kurikulum, kelengkapan sarana prasarana, kelengkapan silabus, pemahaman pelaksana kurikulum, kelayakan mata pelajaran, dan alokasi waktu?
 5. Bagaimanakah kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *process* yang meliputi pengelolaan kurikulum, proses kegiatan pembelajaran, kedisiplinan dan kreatifitas dalam pembelajaran, dan kemampuan guru?
 6. Bagaimanakah kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *process* yang meliputi pengelolaan kurikulum, proses kegiatan pembelajaran, kedisiplinan dan kreatifitas dalam pembelajaran, dan kemampuan guru?
 7. Bagaimanakah kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *product* yang meliputi kompetensi, minat belajar peserta didik, dan budaya akademik?
 8. Bagaimanakah kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *product*

yang meliputi kompetensi, minat belajar peserta didik, dan budaya akademik?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian evaluatif dengan pendekatan kuantitatif-dekriptif.

Subyek penelitian ini adalah guru mata pelajaran produktif TKJ-TELIN SMK Negeri 2 Pengasih sejumlah 12 orang serta siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015 sejumlah 31 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif statistik menyajikan data pada variabel meliputi distribusi frekuensi dan kategorisasi hasil penelitian. Pendeskripsian secara rinci sebagai berikut.

1. Context

a. Implementasi Kurikulum 2013 Aspek Context dengan Responden Guru

Angket aspek *context* memiliki 13 butir pertanyaan. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* dengan Responden Guru

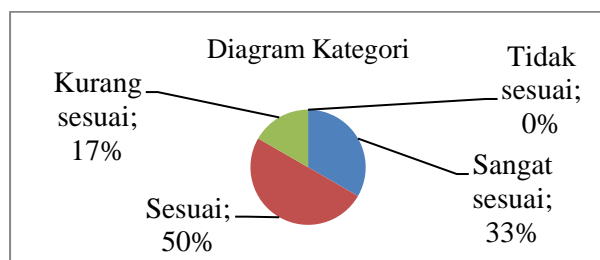
Statistik	Nilai
Nilai rata-rata	36,33
Nilai tengah	35,00
Nilai paling sering	39,00
Simpangan baku	6,44
Nilai tertinggi	51,00
Nilai terendah	26,00

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau aspek *context* dengan responden guru adalah:

Tabel 2. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Guru

Interval	Kategori	F	Relatif (%)
39 – 52	Sangat sesuai	4	33,33
32,5 - <39	Sesuai	6	50,00
26 - <32,5	Kurang sesuai	2	16,67
13 - <26	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		12	100

Model visual kategorisasi implementasi Kurikulum 2013 aspek *Context* dengan responden guru adalah:



Gambar 1. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Guru

Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 36,33 dinyatakan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *context* dengan responden guru termasuk dalam kategori sesuai.

Indikator yang mendapat nilai rendah adalah isi kurikulum dengan kondisi ekonomi masyarakat.

b. Implementasi Kurikulum 2006 Aspek *Context* dengan Responden Guru

Angket aspek *context* memiliki 12 butir pertanyaan. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Context* dengan Responden Guru

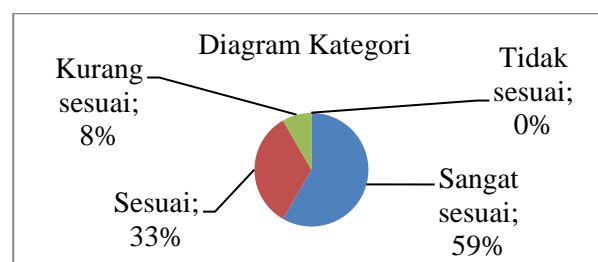
Statistik	Nilai
Nilai rata-rata	37,42
Nilai tengah	36,00
Nilai paling sering	36,00
Simpangan baku	5,50
Nilai tertinggi	48,00
Nilai terendah	27,00

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 ditinjau aspek *context* dengan responden guru adalah:

Tabel 4. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Guru

Interval	Kategori	F	Relatif (%)
36 – 48	Sangat sesuai	7	58,33
30 - <36	Sesuai	4	33,33
24 - <30	Kurang sesuai	1	8,33
12 - <24	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		12	100

Model visual kategorisasi implementasi Kurikulum 2006 aspek *Context* dengan responden guru adalah:



Gambar 2. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Guru

Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 37,42 dinyatakan implementasi Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *context* dengan responden guru termasuk dalam kategori sangat sesuai.

Indikator yang mendapat nilai rendah adalah isi kurikulum dengan tuntutan/ kebutuhan masyarakat dan perkembangan psikologis peserta didik.

c. Implementasi Kurikulum 2013 Aspek *Context* dengan Responden Siswa

Angket aspek *context* memiliki 8 butir pertanyaan. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* dengan Responden Siswa

Statistik	Nilai
Nilai rata-rata	22,03
Nilai tengah	22,00
Nilai paling sering	22,00
Simpangan baku	2,74
Nilai tertinggi	28,00
Nilai terendah	17,00

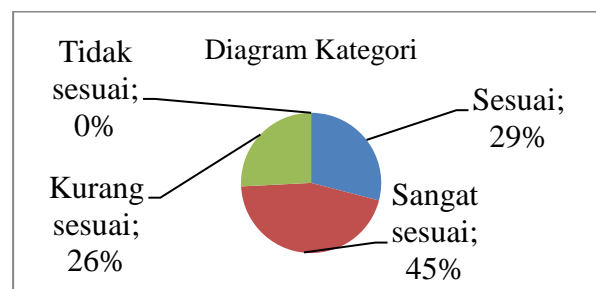
Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau aspek *context* dengan responden siswa adalah:

Tabel 6. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Siswa

Interval	Kategori	F	Relatif (%)
24 - 32	Sesuai	9	29,03
20 - <24	Sangat sesuai	14	45,16

16 - <20	Kurang sesuai	8	25,81
8 - <16	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		31	100

Model visual kategorisasi implementasi Kurikulum 2013 aspek *Context* dengan responden siswa adalah:



Gambar 3. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* Responden Siswa

Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 22,03 dinyatakan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *context* dengan responden siswa termasuk dalam kategori sesuai.

Indikator yang mendapat nilai rendah adalah isi kurikulum dengan kondisi ekonomi masyarakat.

2. Input

a. Implementasi Kurikulum 2013 Aspek *Input* dengan Responden Guru

Angket aspek *input* memiliki 24 butir pertanyaan. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* dengan Responden Guru

Statistik	Nilai
Nilai rata-rata	56,75
Nilai tengah	35,00
Nilai paling sering	49,00

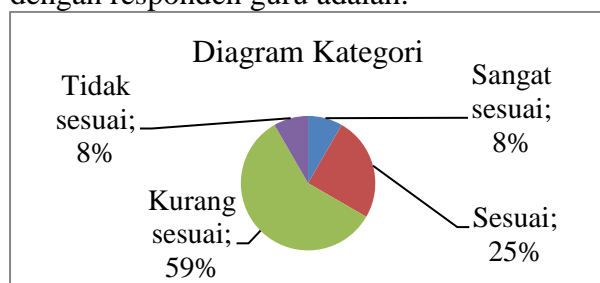
Simpangan baku	11,95
Nilai tertinggi	86,00
Nilai terendah	35,00

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau aspek *input* dengan responden guru adalah:

Tabel 8. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Guru

Interval	Kategori	F	Relatif (%)
72 – 96	Sangat sesuai	1	8,33
60 - <72	Sesuai	3	25,00
48 - <60	Kurang sesuai	7	58,33
24 - <48	Tidak sesuai	1	8,33
Jumlah		12	100

Model visual kategorisasi implementasi Kurikulum 2013 aspek *Input* dengan responden guru adalah:



Gambar 4. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Guru

Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 56,75 dinyatakan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *input* dengan responden guru termasuk dalam kategori kurang sesuai.

Indikator yang mendapat nilai rendah adalah ketersediaan buku pelajaran untuk menunjang pelaksanaan kurikulum.

b. Implementasi Kurikulum 2006 Aspek *Input* dengan Responden Guru

Angket aspek *input* memiliki 27 butir pertanyaan. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Input* dengan Responden Guru

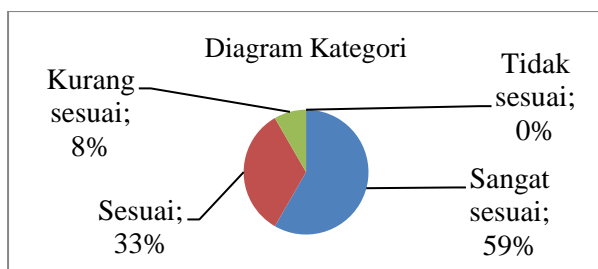
Statistik	Nilai
Nilai rata-rata	85,42
Nilai tengah	81,00
Nilai paling sering	80,00
Simpangan baku	12,43
Nilai tertinggi	108,00
Nilai terendah	62,00

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 ditinjau aspek *input* dengan responden guru adalah:

Tabel 10. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Guru

Interval	Kategori	F	Relatif (%)
81 – 108	Sangat sesuai	7	58,33
67,5 - <81	Sesuai	4	33,33
54 - <67,5	Kurang sesuai	1	8,33
27 - <54	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		12	100

Model visual kategorisasi implementasi Kurikulum 2006 aspek *Input* dengan responden guru adalah:



Gambar 5. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Guru

Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 85,42 dinyatakan implementasi Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *input* dengan responden guru termasuk dalam kategori sangat sesuai.

Indikator yang mendapat nilai rendah adalah kelayakan mata pelajaran mengarah pada penguasaan kompetensi dengan kemajuan IPTEK.

c. Implementasi Kurikulum 2013 Aspek *Input* dengan Responden Siswa

Angket aspek *input* memiliki 8 butir pertanyaan. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* dengan Responden Siswa

Statistik	Nilai
Nilai rata-rata	20,74
Nilai tengah	21,00
Nilai paling sering	22,00
Simpangan baku	2,46
Nilai tertinggi	25,00
Nilai terendah	16,00

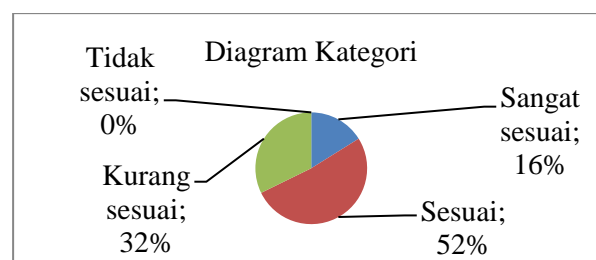
Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau

aspek *input* dengan responden siswa adalah:

Tabel 12. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Siswa

Interval	Kategori	F	Relatif (%)
24 – 32	Sangat sesuai	5	16,13
20 - <24	Sesuai	16	51,61
16 - <20	Kurang sesuai	10	32,26
8 - <16	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		31	100

Model visual kategorisasi implementasi Kurikulum 2013 aspek *Input* dengan responden siswa adalah:



Gambar 6. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* Responden Siswa

Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 20,74 dinyatakan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *input* dengan responden siswa termasuk dalam kategori sesuai.

Indikator yang mendapat nilai rendah adalah kelayakan peralatan yang tersedia untuk kegiatan belajar.

3. *Process*

a. Implementasi Kurikulum 2013 Aspek *Process* dengan Responden Guru

Angket aspek *process* memiliki 33 butir pertanyaan. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* dengan Responden Guru

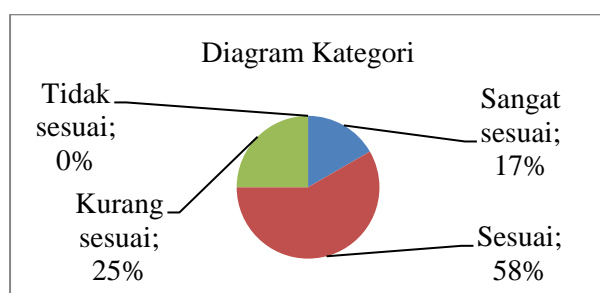
Statistik	Nilai
Nilai rata-rata	92,00
Nilai tengah	93,00
Nilai paling sering	93,00
Simpangan baku	13,89
Nilai tertinggi	124,00
Nilai terendah	66,00

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau aspek *process* dengan responden guru adalah:

Tabel 14. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Guru

Interval	Kategori	F	Relatif (%)
99 - 132	Sangat sesuai	2	16,67
82,5 - <99	Sesuai	7	58,33
66 - <82,5	Kurang sesuai	3	25,00
33 - <66	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		12	100

Model visual kategorisasi implementasi Kurikulum 2013 aspek *Process* dengan responden guru adalah:



Gambar 7. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Guru

Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 92,00 dinyatakan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *process* dengan responden guru termasuk dalam kategori sesuai.

Indikator yang mendapat nilai rendah adalah pemahaman guru dalam penyusunan RPP.

b. Implementasi Kurikulum 2006 Aspek *Process* dengan Responden Guru

Angket aspek *process* memiliki 35 butir pertanyaan. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Process* dengan Responden Guru

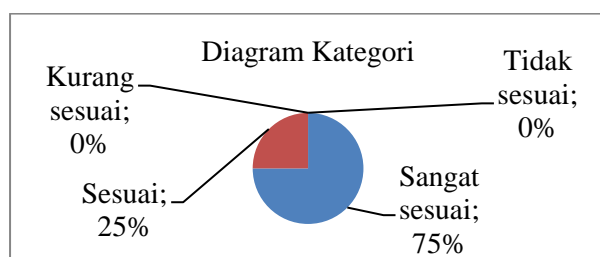
Statistik	Nilai
Nilai rata-rata	111,83
Nilai tengah	105,00
Nilai paling sering	105,00
Simpangan baku	14,57
Nilai tertinggi	140,00
Nilai terendah	98,00

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 ditinjau aspek *process* dengan responden guru adalah:

Tabel 16. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Guru

Interval	Kategori	F	Relatif (%)
105 - 140	Sangat sesuai	9	75,00
87,5- <105	Sesuai	3	25,00
70 - <87,5	Kurang sesuai	0	0,00
35 - <70	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		12	100

Model visual kategorisasi implementasi Kurikulum 2006 aspek *Process* dengan responden guru adalah:



Gambar 8. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Guru

Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 111,83 dinyatakan implementasi Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *process* dengan responden guru termasuk dalam kategori sangat sesuai.

Indikator yang mendapat nilai rendah adalah dorongan guru kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas.

c. Implementasi Kurikulum 2013 Aspek *Process* dengan Responden Siswa

Angket aspek *process* memiliki 14 butir pertanyaan. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 17. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* dengan Responden Siswa

Statistik	Nilai
Nilai rata-rata	36,52
Nilai tengah	37,00

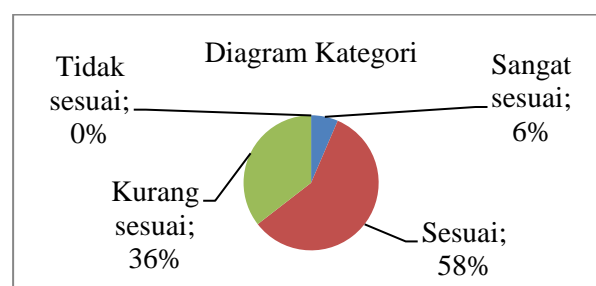
Nilai paling sering	38,00
Simpangan baku	3,74
Nilai tertinggi	45,00
Nilai terendah	31,00

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau aspek *process* dengan responden siswa adalah:

Tabel 18. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Siswa

Interval	Kategori	F	Relatif (%)
24 - 32	Sangat sesuai	5	16,13
20 - <24	Sesuai	16	51,61
16 - <20	Kurang sesuai	10	32,26
8 - <16	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		31	100

Model visual kategorisasi implementasi Kurikulum 2013 aspek *Process* dengan responden siswa adalah:



Gambar 9. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* Responden Siswa

Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 36,52 dinyatakan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *process* dengan responden siswa termasuk dalam kategori sesuai.

Indikator yang mendapat nilai rendah adalah kedisiplinan guru terhadap jam kedatangan mengajar.

4. *Product*

a. Implementasi Kurikulum 2013 Aspek *Product* dengan Responden Guru

Angket aspek *product* memiliki 15 butir pertanyaan. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 19. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* dengan Responden Guru

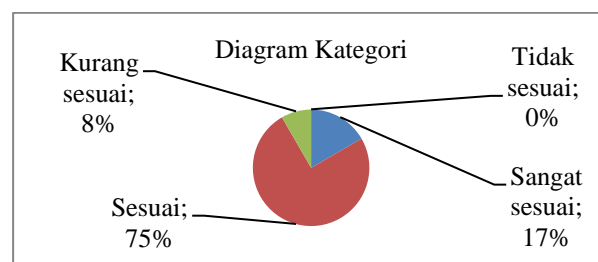
Statistik	Nilai
Nilai rata-rata	42,42
Nilai tengah	42,00
Nilai paling sering	40,00
Simpangan baku	5,87
Nilai tertinggi	58,00
Nilai terendah	33,00

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau aspek *product* dengan responden guru adalah:

Tabel 20. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Guru

Interval	Kategori	F	Relatif (%)
45 – 60	Sangat sesuai	2	16,67
37,5 - <45	Sesuai	9	75,00
30 - <37,5	Kurang sesuai	1	8,33
15 - <30	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		12	100

Model visual kategorisasi implementasi Kurikulum 2013 aspek *Product* dengan responden guru adalah:



Gambar 10. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Guru

Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 42,42 dinyatakan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *product* dengan responden guru termasuk dalam kategori sesuai.

Indikator yang mendapat nilai rendah adalah kepuasan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran.

b. Implementasi Kurikulum 2006 Aspek *Product* dengan Responden Guru

Angket aspek *product* memiliki 19 butir pertanyaan. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 21. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Product* dengan Responden Guru

Statistik	Nilai
Nilai rata-rata	59,25
Nilai tengah	57,00
Nilai paling sering	57,00
Simpangan baku	6,89
Nilai tertinggi	76,00
Nilai terendah	51,00

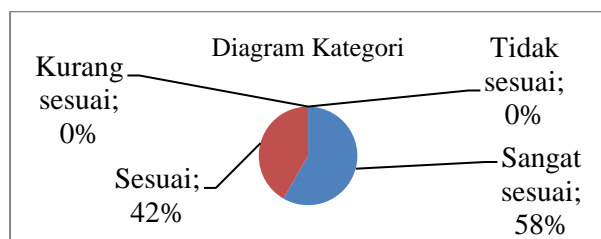
Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2006 ditinjau

aspek *product* dengan responden guru adalah:

Tabel 22. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Guru

Interval	Kategori	F	Relatif (%)
57 – 76	Sangat sesuai	7	58,33
47,5 - <57	Sesuai	5	41,67
38 - <47,5	Kurang sesuai	0	0,00
19 - <38	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		12	100

Model visual kategorisasi implementasi Kurikulum 2006 aspek *Product* dengan responden guru adalah:



Gambar 11. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Guru

Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 59,25 dinyatakan implementasi Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *product* dengan responden guru termasuk dalam kategori sangat sesuai.

Indikator yang mendapat nilai rendah adalah minat peserta didik untuk berkarya mandiri dan dibidang pendidikan.

c. Implementasi Kurikulum 2013 Aspek *Product* dengan Responden Siswa

Angket aspek *product* memiliki 7 butir pertanyaan. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 23. Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* dengan Responden Siswa

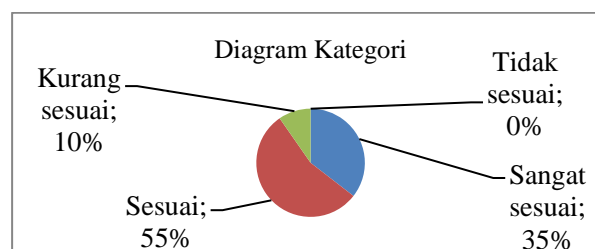
Statistik	Nilai
Nilai rata-rata	20,32
Nilai tengah	20,00
Nilai paling sering	20,00
Simpangan baku	2,43
Nilai tertinggi	25,00
Nilai terendah	15,00

Kategorisasi data kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 ditinjau aspek *product* dengan responden siswa adalah:

Tabel 24. Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Siswa

Interval	Kategori	F	Relatif (%)
21 – 28	Sangat sesuai	11	35,48
17,5 - <21	Sesuai	17	54,84
14 - <17,5	Kurang sesuai	3	9,68
7 - <14	Tidak sesuai	0	0,00
Jumlah		31	100

Model visual kategorisasi implementasi Kurikulum 2013 aspek *Product* dengan responden siswa adalah:



Gambar 12. Diagram Kategori Kesesuaian Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* Responden Siswa

Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 20,32 dinyatakan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *product* dengan responden siswa termasuk dalam kategori sesuai.

Indikator yang mendapat nilai rendah adalah minat mengikuti lomba berhubungan dengan program keahlian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan:

1. Implementasi Kurikulum 2013 SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *context* dengan responden guru termasuk dalam kategori sesuai dan Implementasi Kurikulum 2013 SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *context* dengan responden siswa termasuk dalam kategori sesuai.
2. Implementasi Kurikulum 2006 SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *context* dengan responden guru termasuk dalam kategori sangat sesuai.
3. Implementasi Kurikulum 2013 SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *input* dengan responden guru termasuk dalam kategori kurang sesuai dan Implementasi Kurikulum 2013 SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *input* dengan responden siswa termasuk dalam kategori sesuai.
4. Implementasi Kurikulum 2006 SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *input* dengan responden guru termasuk dalam kategori sangat sesuai.
5. Implementasi Kurikulum 2013 SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *process* dengan responden guru termasuk dalam kategori sesuai dan Implementasi Kurikulum 2013 SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek

process dengan responden siswa termasuk dalam kategori sesuai.

6. Implementasi Kurikulum 2006 SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *process* dengan responden guru termasuk dalam kategori sesuai.
7. Implementasi Kurikulum 2013 SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *product* dengan responden guru termasuk dalam kategori sesuai dan Implementasi Kurikulum 2013 SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *product* dengan responden siswa termasuk dalam kategori sesuai.
8. 2006 SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari aspek *product* dengan responden guru termasuk dalam kategori sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Chona Ayu S.P. (2014). Kesiapan SMK Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Studi Tata Kecantikan. *Prosiding, Konvensi Nasional Asosiasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari www.jurnal.upi.edu tanggal 29 Januari 2015 pukul 21.21 WIB.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Eddy Sutadji. (2014). Pengukuran Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan: Tantangan Tenaga Pendidik dalam Melaksanakan Penilaian Menurut Kurikulum 2013. *Prosiding, Konvensi Nasional Asosiasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari www.jurnal.upi.edu tanggal 29 Januari 2015 pukul 21.23 WIB.

- Loeloek Endah Poerwati & Sofan Amri. (2013). *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT. IMTIMA.